
Dakwah Dengan Pendekatan Spiritual
(Studi Atas Penerapan Dakwah H. Nurul Kawakib Dr., Sp.B., dalam Praktik Operasi Terhadap Pasien Di Klinik Isfy Lamongan)

Halimatus Sya'diyah¹, Imam Syafi'i¹, Bunyamin¹
Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ushuluddin
Institut Pesantren KH.Abdul Chalim Pacet Mojokerto
Email korespondensi: halimah211297@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan bagaimana implementasi dakwah H.Nurul kawakib dalam praktek operasi terhadap pasien dengan menggunakan pendekatan spiritual sebagai proses holistic. Implementasi dakwah sepiritual merupakan media dakwah bagi para tenaga medis untuk melakukan pertolongan yang diberikan seseorang terhadap orang lain, yang akan berpengaruh terhadap kehidupan pasien yang mengalami sakit atau yang mau melakukan operasi.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif yang menggunakan studi analisis komunikasi antar pribadi dan analisi transaksional yang di laksanakan di rumah sakit H.Nurul Kawakib Lamongan. Dalam penelitian ini peneliti mengambil H.Nurul Kawakib dan pasien sebagai subjek penelitian, dalam proses teknik pengumpulan data peneliti melakukan beberapa tahap diantaranya : wawancara, obeservasi dan dokumentasi.

Dari hasil penelitaian yang di peroleh peneliti menunjukkan dalam implementasi dakwah H.Nurul Kawakib dalam Praktek Operasi Terhadap Paseien Dengan Pendekatan Spiritual Sebagai Proses Holistik Terapi merupakan implementasi dakwah seorang dokter yang selalu mengajak semua orang untuk selalu menerapkan prinsip keimanan kepada Allah Swt (hablumminallah) setiap saat, baik ketika dalam keadaan sehat maupun sakit. Dan juga hablumminannas (sikap perilaku seorang dokter spesialis bedah yang memiliki akhlak yang mulia).

Kata kunci : Pendekatan spiritual, Praktek operasi, Dokter

ABSTRACT

This study aims to describe how the implementation of H.Nurul Kawakib in the practice of surgery against patients by using a spiritual approach as a holistic process. The implementation of spiritual propaganda is a propaganda media for medical personnel to help someone given to others, which will affect the lives of patients who experience illness or who want to do surgery.

This research is a descriptive qualitative research using interpersonal communication analysis study and transactional analysis conducted at H. Nurul Kawakib Lamongan Hospital. In this study, researchers took H. Nurul Kawakib and patients as research subjects, in the process of data collection techniques researchers conducted several stages including: interviews, observation and documentation.

From the research results obtained by researchers shows that in the implementation of H. Nurul Kawakib's preaching in the Practice of Operation Against Patients with Spiritual Approach as a Holistic Process Therapy is the implementation of the preaching of a doctor who always invites everyone to always apply the principle of faith in Allah Almighty (hablumminannans) at all times , both when healthy and sick. And also hablumminannas (the attitude of the behavior of a surgeon who has a noble character).

Keywords: spiritual approach, operating practices, Docter

Pendahuluan

Manusia merupakan makhluk sosial yang saling berinteraksi satu sama lain. Komunikasi merupakan alat tersampainya sebuah pesan. Dari sini lahirlah sebuah simbol komunikasi yang telah disepakati di setiap daerah tertentu. Dengan adanya simbol dalam berkomunikasi dapat memudahkan tersampainya berbagai pesan apapun. Dalam kehidupan fana, hal yang real terjadi adalah terjadinya interaksi sosial kemasyarakatan antara

Permasalahan yang kerap didengar oleh banyak orang yang mungkin bisa dikatakan hal yang wajar adalah musibah. Dalam kehidupan manusia tidak luput akan adanya gejolak arus gelombang yang tidak selamanya berjalan mulus. Sebuah rintangan akan menjadi jembatan bagi seseorang yang akan menggapai apapun tujuan itu. Jika jembatan tersebut bisa dilewati dengan baik, maka berhasillah seorang tersebut dalam menuju tujuannya.

Begitupula musibah yang bernama sakit. Hal yang mungkin terjadi pada semua manusia di dunia. Namun menjadi sebuah kebencian tentunya. Ketika seorang mengalami hal tersebut, kondisi fisik dan psikis akan mengganggu kenyamanan aktifitas sehari-hari. Maka, secara tidak langsung membutuhkan yang namanya materi untuk menjadi penunjang sakit tersebut.

Berobat ke dokter akan menjadi keputusan setiap orang sakit. Menguraikan berbagai keluhan atas penyebabnya. Dengan harapan mendapat solusi terhadap penyakit yang diderita. Namun banyak orang yang lupa tentang kuasa Sang Pencipta alam semesta Allah Swt yang pada hakikatnya, ada dibalik semua permasalahan, yang tak terkecuali "*sakit*". Bahkan tak jarang orang-orang yang mengatakan "*Aku bisa sembuh karena obat ini dengan menggunakan resep dokter*". Dari persepsi tersebut, telah jelas mereka telah lupa kepada Dzat yang membuat sakit. Hingga dalam hal ini perlu bagi seseorang tersebut untuk lebih mendalami lebih dalam hal yang terkandung dalam persepsi tersebut. Secara dhohir, dokter memang pahlawan penyembuh berbagai sakit dengan bakat dan keluesan ilmu medis yang dikuasainya. Bertahun-tahun mereka mengenyam studi

satu orang dengan orang yang lain. Bagaimana manusia itu pada hakikatnya tidak bisa hidup sendiri tanpa hadirnya manusia yang lain disekitarnya. Mengingat akan kisah manusia pertama yang diciptakan oleh Allah, yaitu Nabi Adam. Seorang wanita yang diciptakan dari tulang rusuk Nabi Adam untuk dijadikan teman hidup. Dia adalah ibu Hawa.

kedokteran dengan biaya yang tak sedikit. Namun berhasil ditempuh oleh dorongan keingingan, perjuangan juga usaha yang mendukung pada diri masing-masing dokter. Menggapai mimpi untuk menolong orang yang membutuhkan. Menuai hasil serta mengamalkan ilmu.

Perlu semua orang ketahui bahwa hal ini ibarat pincang jika hanya dikategorikan secara dhohir. Sebab segala sesuatu yang tak nampak belum banyak disadari oleh istilah "*spiritualnya*". Karena dengan mengenal dan memahami istilah tersebut, maka hakikat sakit akan dapat terjawab. Berbicara mengenai kata *operasi* dan *nyeri*, merupakan dua hal yang realita terjadi, serta dialami oleh kebanyakan orang. Ketika orang melakukan yang namanya operasi, maka secara tidak langsung akan mengalami yang namanya pembedahan yang dalam segi psikologis orang timbul perasaan cemas dengan sendirinya. Sehingga persepsi orang mengatakan "Seakan-akan operasi itu antara hidup dan mati." Dalam segi ilmu medis memang bisa dikatakan benar apabila para dokter gagal dalam melakukan pembedahan (operasi).

Permasalahan yang kerap terjadi pada pasien adalah perasaan stress atau depresi menjelang putus asa (ketidakstabilan emosi), maka hal yang harus dilakukan adalah dengan cara menetralkan kondisi yang tidak stabil untuk menjadikan kondisi pasien tersebut normal.

Kerangka berfikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori terhubung dengan berbagai faktor yang telah di identifikasikan sebagai masalah penting. Adapun kerangka berpikir dalam penelitian ini dapat di lihat dari berbagai macam tahapan diantaranya : *Pertama* menetapkan permasalahan dalam penelitian

dengan menentukan judul penelitian yaitu Bagaimana “Dakwah Dengan Pendekatan Spiritual” (Studi Atas Penerapan Dakwah H.Nurul Kawakib Dr., Sp.B., Dalam Praktik Operasi Terhadap Pasien Di Klinik Nurul Kawakib Lamongan), *Kedua* melakukan identifikasi permasalahan terhadap permasalahan yang muncul yang berkaitan dengan penelitian ini. Dengan tujuan untuk melihat fenomena dari penelitian tersebut, sehingga menimbulkan survei awal kelokasi penelitian sekaligus untuk mendapatkan gambaran umum penelitian. *Ketiga* titik fokus penelitian ini yaitu bagaimana penerapan atau implementasi dakwah Nurul Kawakib dalam melakukan dakwah terhadap pasien dalam praktek operasi yang akan mengarah pada konsep dakwah sehingga menghasilkan gambaran yang signifikan pada penelitian ini. *Keempat* mengumpulkan temuan-temuan melalui proses wawancara, observasi dan dokumentasi melalui informan peneliti atau responden penelitian dalam mengumpulkan data penelitian tentang Bagaimana implementasi dakwah H. Nurul Kawakib, dr. Sp.B FINACS terhadap pasien operasi dengan pendekatan spiritual sebagai proses holistik terapi. *Kelima* dalam tahap ini peneliti melakukan analisis dengan teknik deskriptif kualitatif. *Keenam* tahap ini merupakan tahap terakhir dalam penelitian yaitu menarik kesimpulan dan sekaligus memberikan saran.

Metode Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif. Metode kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati (Lexy dan Moleong, 2016). Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*). Metode yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci (Sugiyono, 2015).

Dalam penelitian yang bersifat lapangan (*field research*), yang harus dilakukan oleh peneliti adalah berada di tempat lokasi penelitian tersebut. Untuk mengetahui kondisinya langsung, maka dengan cara tersebut akan menjadikan hasil yang efektif. Lokasi yang dijadikan tempat penelitian adalah sebuah klinik pribadi dokter spesialis bedah tersebut yang berada di Jl. Veteran No 82 Lamongan.

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan dari apa yang akan di amati. Sedangkan data-data tambahan lainnya berupa dokumen baik itu berupa data tertulis, foto, maupun data statistik. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian. mencari sumber dari berbagai cara menggunakan teknik yaitu Observasi dan Interview (wawancara).

Analisis data dalam penelitian kualitatif menggunakan prosedur dengan analisis data fenomenologi yang telah dimodifikasi, metode analisis data tersebut, metode analisis data fenomenologi Van Kaam yakni membuat daftar dan pengelompokan awal data yang diperoleh. Penelitian selanjutnya yaitu mereduksi data dengan mengelompokkan dan memberi tema pada setiap kelompok, sehingga mempermudah dalam penyajian data yang bisa di bentuk dalam tabel, grafik ,pie chard, pitogram dan sejenisnya.

penelitian ini setelah data terkumpul dan telah dianalisis perlu adanya pengecekan kembali data-data yang telah dianalisis menurut cressweell (2003) validasi data merupakan kekuatan dari peneleitian kualitatif dan digunakan untuk menentukan apakah hasil temuan data yang akurat dari sudut pandang peneliti, partisipan atau pembaca.

Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Dakwah dengan pendekatan spiritual merupakan sebuah esensi spiritual islam yang terungkap dalam al-qur'an dengan berdasarkan keteladanan kenabian dengan tujuan memperoleh sifat-sifat ilahiah serta meraih kebaikan-kebaikan di dunia dan akhirat. Dalam kehidupan spiritual didasarkan pada pengetahuan

tentang Allah SWT, kecintaan kepada Allah SWT dan kepatuhan terhadap kehendaknya, dakwah spiritual adalah cinta yang selalu diwarnai dan dikondisikan dengan pengetahuan dan didasarkan pada kepatuhan yang telah di praktekkan dan terkandung dalam kehidupan sesuai dengan hukum Allah SWT.

Pendekatan spiritual merupakan pendekatan penting dan sebagai suatu keharusan terhadap manusia terutama pada penderita terapi dengan disamping pendekatan bioopsikososial. Pendekatan spiritual yang berhubungan dengan terapi pada penderita antara lain dengan mengetahui spiritualitas tentang sakit dan terapi serta berdoa ketika sakit. Dengan mengetahui spiritualitas tentang sakit dan terapi serta berdo'a diharapkan dapat mendukung proses terapi, sebagaimana di katakan oleh Ibnu Sina bahwasanya pendekatan spiritual dapat mengelola kecemasan serta faktor yang turut andil untuk menghindari kecemasan adalah kembali kepada Allah bahwa yang menjadikan sakit dan sembuh hanyalah Allah SWT.

Adapun menurut teori yang dikemukakan oleh Eric Berne (1961), seorang ahli ilmu jiwa terkenal di Amerika. Mengatakan tentang sebuah teori yaitu "Analisis Transaksional", bahwa teori ini merupakan pendekatan psyskoterapy dalam konseling yang lebih mengutamakan interaksi antara individu satu dengan individu yang lain baik verbal maupun non verbal ([Http://Www.Academia.Edu](http://Www.Academia.Edu)).

Teori ini sesuai dengan data yang diperoleh di atas. Bahwa dengan menggunakan teori transaksional sebagai penguat dalam data yang diperoleh mengenai pendekatan spiritual, maka teori tersebut dapat dijadikan sebagai pendukung dalam pengolahan data. Adanya interaksi yang terjalin diantara dua individu, akan lebih mudah seorang komunikator menyampaikan pesan dan mengetahui kondisi komunikannya dalam segi fisik dan psikisnya tentunya. Yakni komunikasi yang terjalin antara dokter dengan pasiennya. Sebagaimana di sampaikan oleh informan selaku pasien dr kawakib, " *Sebelum melakukan operasi dokter Nurul mengajak saya untuk berbincang-bincang agar dalam proses operasi*

tidak tegang dan ketakutan dengan berdoa dan berdzikir. Perasaan ketika selesai melakukan operasi agak tenang karena penyakitnya sudah diambil dan berharap agar cepat sembuh sehingga sekarang saya sudah beraktifitas seperti biasanya".

Hal ini sesuai dengan yang dilakukan oleh dokter tersebut dalam menjadikan terapi spiritual sebagai penerapan dakwahnya terhadap pasien. Beliau selalu mencoba untuk mengetahui kondisi emosional pasien yang akan melakukan operasi. Karena yang pasti dialami oleh pasien operasi adalah sebuah kecemasan dan ketakutan, maka dengan cara pendekatan spiritual inilah bisa mengurangi tingkat emosional dan kecemasan pra operasi.

Adapun maksud dari hablumminallah dari data yang diperoleh peneliti dan digabungkan dengan teori yang digunakan tersebut di atas adalah cara dokter tersebut dalam menangani pasien operasi dengan selalu mengajak pasien untuk berdzikir, mengingat Allah, berdo'a. karena dengan seperti itu, maka dapat mengelola kecemasan pra bedah.

Dossey mengembangkan paradigma holistik dalam keperawatan bahwa *body-mind-spirit* adalah sesuatu yang saling ketergantungan saling memperkuat satu sama lain, keberadaanya sangat dibutuhkan dalam proses penyembuhan (*healing*). Paradigma ini memberikan sugesti secara alamiah bahwa proses penyembuhan merupakan proses spiritual yang mencerminkan totalitas manusia (Ahmad, 2012).

Menjadikan pedoman tersebut dalam setiap individu seorang dokter merupakan suatu hal yang sangat bermanfaat bagi pasien maupun dokter itu sendiri. Karena mengetahui kondisi pasien seutuhnya dapat menambah pengalaman bagi seorang dokter ketika menangani sebuah penyakit. Semakin mendalam dalam melakukan tindakan akan lebih mudah para dokter mengetahui kondisi fisik dan psikis setiap pasien yang mengalami keluhan penyakit yang berbeda-beda di seluruh dunia seperti sedekah, silaturrahim, mendoakan orang lain yang juga sakit dan lain-lain. "(Obatilah orang yang sakit diantara kalian dengan sedekah)" (H.R

Tabrani dan Baihaqi). Sebagaimana di ungkapakan oleh dr. Kawakib.

Sedekah dengan niat “Yuridu harsaddun-ya minta Allah Swt sembuhkan sakitnya”, minta didoakan orang yang disedekahi agar sakitnya disembuhkan Allah Swt. Silaturrahmi minta doa ke ahlinya atau ke orang yang mustajab doanya kiyai waliyyullah, yang di doakan – mantul ke yang mendoakan.

Jadi, dengan melakukan sedekah juga merupakan implementasi dakwah spiritual beliau. Dengan cara mengambil biaya operasi pasien sebanyak 20 persen dari keseluruhan biaya tersebut. Hal ini selalu dilakukan terhadap semua pasien operasi.

Sebuah hal yang tidak bisa dipungkiri lagi adalah bahwa manusia dalam kehidupannya tidak akan pernah bisa melepaskan dirinya dari manusia lain (Kustadi, 2013). Adapun *sedekah* ini juga merupakan penerapan dakwah dokter tersebut. Cara ini merupakan tindakan tolong menolong terhadap sesama terutama orang yang

lebih membutuhkan. Karena hakikat manusia tidak bisa hidup sendiri. Ia butuh orang lain dalam hidupnya.

Setelah menguraikan Dari beberapa referensi dan teori yang digunakan dalam penelitian ini, serta hasil yang didapatkan, maka peneliti akan menyimpulkan lagi bahwa penelitian ini, dimulai dari sebuah teori dan hakikat misi hidup orang Islam. Dengan sebuah misi dan misi tersebut, dapat menjadikan seorang dokter spesialis bedah yang tugas utamanya adalah mengobati pasien ini juga melakukan dakwah sebagai profesi dan kegiatannya sehari-hari. Namun hal ini lebih diutamakan kepada pasien operasi. Adapun dalam penanganan terhadap pasien-pasien operasi, beliau akan menerapkan apa yang menjadi hakikat dan kewajiban seorang muslim sebagai hamba Allah.

Dalam hal ini yang dimaksud dengan hakikat dan kewajiban seorang muslim sebagai hambanya adalah mengenal lebih dekat dengan pencipta-Nya, yang diistilahkan dengan *ma'rifatullah* dalam ilmu tasawwuf. Dan hal ini selalu diterapkan oleh dokter tersebut, baik dalam kehidupan sehari-harinya, terlebih kepada pasiennya. Karena memang seorang dokter ahli bedah, maka yang dilakukan setiap harinya adalah menangani operasi. Dengan merubah psikis pasien yang pasti mengalami kecemasan pra operasi melalui *pendekatan spiritual*.

Mencoba dan terus berlomba-lomba untuk dapat meraih kebahagiaan sejati bersama dengan Allah Swt. Seorang dokter spesialis bedah ini mampu menerapkan nilai spiritual pada diri pasien operasi bedah. Sebuah pengobatan yang seakan-akan dalam keadaan hidup dan mati ini memang menjadikan semua orang yang akan menjalankan pengobatan tersebut mengalami gangguan pada psikis yang berupa kecemasan. Dengan menanamkan nilai spiritual, maka dapat meringankan gangguan kecemasan tersebut. Memberi motivasi dan energi positif yang dapat menguasai tingkat emosionalnya adalah yang dilakukan oleh dokter tersebut dalam menangani pasien operasi, agar lebih tenang dan berserah pada Allah Swt atas kesembuhannya.

Dalam teori yang digunakan peneliti dalam menguraikan hasil adalah dua teori yaitu komunikasi antar pribadi dan analisis transaksional. Sehingga kedua teori ini memiliki kemiripan, yaitu komunikasi yang terjalin oleh dua orang. Karena ketika dokter melakukan operasi kepada pasiennya ini selalu ada umpan balik dari pasien tersebut. Ketika masuk ruang operasi, dokter mengucapkan salam dan menyapa pasien kemudian terjadilah komunikasi antar keduanya. Dalam hal ini yang dilakukan dokter tersebut adalah sesuai dengan cara yang diterapkan dalam penelitian ini yaitu pendekatan spiritual.

Jadi, perlu dikemukakan lagi oleh peneliti bahwa dalam karya ilmiah ini membahas tentang cara penerapan dokter spesialis bedah dalam praktik operasi kepada pasien dengan pendekatan spiritual sebagai proses holistik terapi. Maka hal yang menjadi bagian inti dalam pembahasan ini adalah ketika seorang dokter menangani berbagai keluhan pasien yang bermacam-macam proses operasi pasien mulai awal hingga akhir yang juga menggunakan pendekatan spiritual sebagai salah satu cara dalam pengobatannya selain cara medis.

Kesimpulan

implementasi dakwah yang dilakukan oleh H. Nurul Kawakib, dr., Sp.B FINACS dalam praktek kepada pasien dengan pendekatan spiritual sebagai proses holistik terapi adalah dengan dua hal, yaitu: Motivasi Spiritual (Keimanan) dan Motivasi Kemanusiaan.

Daftar Pustaka

- Ahmad Yusuf Dkk. 2012. *Peningkatan Coping Keluarga Dalam Merawat Pasien Gangguan Jiwa Melalui Terapi Spiritual Direction, Obedience, dan Acceptance (doa)*, Jurnal Ners Vol. 7 No. 2 Oktober 2012: 196-202, hlm 197.
- [Http://www.academia.edu/27940126/Pendekatan_Psikoterapi_Analisis_Transaksional](http://www.academia.edu/27940126/Pendekatan_Psikoterapi_Analisis_Transaksional).
- Jhon W Cresswell. 2003. *Research Design : Qualitative, Qualitative And Method Approach*. California, Sage Publication.
- Kustadi Suhandang, *Ilmu Dakwah Perpektif Komunikasi*, Bandung 2013: PT Remaja Rosdakarya, hlm. 145.
- Lexy J. Moleong. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, hlm. 3.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung : PT Alfabeta, hlm. 8-9.

